

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Daya saing bisnis di berbagai industri meningkat pada revolusi industri 4.0. Menurut Detik Finance, Indonesia telah menciptakan setidaknya 3,98 juta perusahaan baru dalam sepuluh tahun terakhir (Agustinus, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berkembang secara pesat. Setiap perusahaan harus selalu bersaing untuk mempertahankan eksistensi dan kinerjanya di mata investor karena pertumbuhan teknologi guna mendongkrak kecepatan arus informasi dan kekuatan ekonomi. Fenomena ini tentu terjadi pada perusahaan sektor keuangan. Sektor perbankan menghadapi persaingan yang ketat, dengan 103 bank bangkrut antara tahun 2006 hingga 2020 (Anggraeni, 2020). Hal ini diakibatkan dari peningkatan jumlah perdagangan di hampir setiap komunitas. Persaingan ketat ini membawa pengaruh kuat bagi kinerja perusahaan, menuntut perusahaan untuk bekerja secara efisien, dan membawa peningkatan atas apa yang dilakukan, karena kinerja perusahaan akan dilihat oleh investor.

Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan, mencapai laba yang maksimal, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan yang baik dan maksimal dapat menarik minat sumber dana yang potensial bagi perusahaan seperti investor dan kreditur. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dianggap mampu mempengaruhi persepsi investor atau kreditur untuk menginvestasikan dana pada suatu perusahaan. Cara investor melihat berapa besar tingkat

undervalued maupun *overvalued* harga saham yang dihitung berdasarkan nilai buku setelah dibandingkan dengan harga pasar yaitu dengan melihat nilai *price to book value*.

Price to book value merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang akan diinvestasikan oleh investor (Ariyanti, 2019). Semakin tinggi *price to book value* maka semakin tinggi pula penilaian investor, dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula peluang para investor untuk membeli saham perusahaan (Ang, 2012). *Price to book value* tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang.

Price to book value yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan dan juga menjadi tujuan perusahaan pada saat ini sebab akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau *stockholder wealth maximization*. Penggunaan *price to book value* dinilai lebih efektif karena menghasilkan nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar, memberikan standar akuntansi yang konsisten pada seluruh perusahaan yaitu dapat diperbandingkan antar perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *overvaluation*, dan perusahaan yang tidak dapat diukur dengan *price earning ratio* dikarenakan pendapatan yang negatif dapat di evaluasi menggunakan *price to book value* (Husnan & Pudjiastuti, 2012). Selain itu, dengan menggunakan PBV kemungkinan perubahan harga saham bukan berasal dari laba bersih suatu perusahaan melainkan

dari kinerja perusahaan non operasional sehingga kemungkinan variabel ini lebih akurat dibandingkan dengan variabel lainnya dan dapat mengetahui seberapa agresif pasar menilai suatu sahan perusahaan. Berikut ini adalah rata-rata *price to book value* perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021:

Tabel 1.1
Rata-Rata *Price to Book Value* Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Price to Book Value</i>	2,46	2,29	2,42	2,45	1,54

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata *price to book value* perusahaan perbankan, asuransi, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, dan lembaga keuangan lainnya selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi, namun cenderung menunjukkan adanya penurunan. Fluktuasi yang terjadi selama 5 tahun inilah yang mendasari untuk dilakukannya penelitian mengenai variabel apa saja yang mempengaruhi *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian digunakan selama 5 tahun karena 5 tahun telah mencerminkan perubahan sehingga dapat dilakukan analisis variabel.

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa *price to book value* tidak hanya dipengaruhi oleh *current ratio*, tetapi dapat dipengaruhi faktor lain seperti *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan kepemilikan manajerial. Pada penelitian Jonathan & Purwaningsih (2023) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *price to book value*. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan Jonathan & Purwaningsih (2023), penelitian yang dilakukan Salainti & Sugiono (2019) menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Dalam penelitian Kusumawati & Rosady (2018) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *price to book value*. Sedangkan pada penelitian Radiman & Athifah (2021) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Pada penelitian Salainti & Sugiono (2019) menyatakan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh terhadap *price to book value*. Namun, pada penelitian Febriani (2017) menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Kemudian, pada penelitian Widianingsih (2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap *price to book value*. Hal ini berbeda dengan penelitian Azizah *et al.*, (2021) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

Fenomena yang terjadi pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan kepemilikan manajerial terhadap *price to book value* masih sangat bervariasi. Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan kepemilikan manajerial terhadap *price to book value*, pemilihan keempat variabel karena terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu atau biasa disebut dengan *research gap*. Selain itu, alasan memilih beberapa faktor tersebut karena jika dilihat dari *current ratio* mencerminkan seberapa kemampuan perusahaan dalam bertanggungjawab memenuhi utang jangka pendeknya dari aktiva lancar. *Debt to equity ratio*

menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan membayar seluruh utang pada saat perusahaan akan dilikuidasi. *Return on asset* dapat menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. Kepemilikan manajerial juga penting dalam penciptaan *price to book value* karena manajemen akan berupaya dalam memenuhi kepentingan pemegang saham serta terhindar dari perilaku *opportunistic* yang dimana manajemen memiliki tanggungjawab dan menanggung konsekuensinya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Radiman & Athifah pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* Terhadap *Price to Book Value* Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi”. Pada penelitian sebelumnya terdapat keterbatasan yang menjadi motivasi peneliti untuk melakukan replikasi yaitu hanya menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* yang berjumlah 12 perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada sampel penelitian dan variabel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Variabel independen pada penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset*. Sedangkan variabel independen pada penelitian sebelumnya adalah *debt to equity ratio* dan *return on asset*.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, dapat diketahui bahwa masih terdapat *research gap* antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Maka

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* Terhadap *Price to Book Value* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *price to book value*. Dari berbagai faktor dari penelitian terdahulu, terdapat faktor-faktor yang menurut peneliti perlu diteliti lebih lanjut karena terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian (*research gap*) dimana faktor-faktor tersebut adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan kepemilikan manajerial. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* terhadap *price to book value* dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
5. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
6. Apakah kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
7. Apakah kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
8. Apakah kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh *return on asset* terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

1.4. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Penelitian ini menggunakan *price to book value* sebagai variabel dependen.
3. Penelitian ini menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* sebagai variabel independen.
4. Penelitian ini menggunakan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value* dengan dimoderasi oleh kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
7. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* dengan dimoderasi oleh kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
8. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap *price to book value* dengan dimoderasi oleh kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* terhadap *price to book value* dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel

moderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

2. Bagi Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan dalam persiapan dan perbaikan keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan ataupun acuan baru untuk penelitian selanjutnya mengenai *price to book value* sebagai variabel dependen dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

1.7. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran secara ringkas dan memperjelas arah serta tujuan penelitian, sistematika penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara rinci tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori pendukung dan spesifikasi dari variabel-variabel dalam penelitian, *review* penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan mengenai objek penelitian secara umum, proses analisis data dan pengujian hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan serta pembahasan secara teoritis mengenai pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang dimoderasi oleh variabel moderasi secara kuantitatif dan statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan saran yang berhubungan dengan penelitian.